

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.³⁰

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti secara cermat mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber erat hubungannya dengan kemitraan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat peternak sapi dikecamatan Sendang Tulungagung dengan menggunakan uraian berupa kata-kata bukan angka.

³⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 80

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm, 2.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, dan sistem pemikiran Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian tersebut bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.³²

Dalam hal ini peneliti akan mendiskripsikan secara sistematis mengenai Analisi Kemitraan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Peternak Sapi Sendang Tulungagung sehingga akan memperoleh pemahaman tentang kemitraan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di KUD TANI WILIS KECAMATAN SENDANG letaknya di Desa Jengglik. Alasan peneliti memilih lokasi ini KUD TANI WILIS KECAMATAN SENDANG ini merupakan koperasi yang dimana koperasi tersebut menampung anggota pedesaan guna untuk meningkatkan penghasilan dan merupakan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1

koperasi yang dipercaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya pada peternak sapi dikecamatan Sendang Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul data.

Dengan demikian disimpulkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak atau penting diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian. Iskandar berpendapat “kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan “rapport” yang baik dengan subyek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek”.³³ Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada subyek yaitu pegawai KUD tani wilis kecamatan Sendang agar dalam melakukan penelitian, peneliti dapat melakukan pengamatan dengan mudah dan

³³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP, Press, 2009), hlm, 252.

berjalan dengan lancar serta subyek dapat berpartisipasi secara maksimal untuk menggali data kaitannya dengan fokus penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca. Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antar lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).³⁴

Dalam penelitian ini data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari para peternak di kecamatan Sendang. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ketua Koperasi Unit Desa Tani Wilis untuk menggali mengenai kemitraan guna meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi peternak sapi.

³⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,1984), hlm.9.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)³⁵. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, seta dokumen KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data³⁷.

³⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hlm. 55

³⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 80

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : alfabeta, 2011), hlm. 308

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu observasi , wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Definisi observasi dalam konteks situasi natural yang dimaksudkan oleh Matthews dan Ross yang dikutip dari Haris Herdiasnyah, mengacu pada riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dalam lingkungan.³⁸

Dalam observasi ini, peneliti mencari serta mengumpulkan data secara jelas, dengan meninjau langsung ke tempat penelitian. Sasaran dan pengamatan yang dituju yaitu, Kepala Desa Geger, Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, dan Peternak Sapi Perah untuk melihat dan menganalisis secara jelas.

2. Wawancara.

Metode pengumpulan data selanjutnya ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan.

³⁸Haris Herdiasnyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 130

Pengertian wawancara menurut Abdurrahmat Fathoni, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai³⁹.

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (open ended interview); sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam tak terstruktur. Suatu metode yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada sumber data.

Pada metode wawancara ini dialukan dengan mengajukan pertanyaan kepada ketua KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Tulungagung untuk mencari data tentang kemitraan guna meningkatkan pendapat masyarakat peternak sapi perah.

Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejak kapan berdirinya koperasi KUD tani wilis kecamatan Sendang?
2. Apa yang membedakan koperasi KUD tani wilis ini dengan koperasi lainnya?

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT, Rineka Cipta,2006), hlm, 105.

3. Berapa liter susu perharinya yang di tampung di KUD tani wilis ini?
4. Sejak kapan berdirinya peternakan ini?
5. Berapa karyawan yang bekerja disini?
6. Bagaimana cara meningkatkan hasil susu sapi perah ?
7. Bagaimana supaya sapi perah tersebut selalu sehat ?
8. Bagaimana pemasaran hasil susu sapi tersebut?
9. Berapa hasil susu dalam satu bulan?
10. Berapa rata-rata sapi dalam satu peternak dikecamatan sendang?
11. apa berternak ini merupakan penghasilan utama?
12. Pakan yang digunakan supaya susu sapi selalu terjaga?
13. Apa hambatan dari peternakan ini?
14. Dimana saja wilayah operasional Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
15. Apa saja unit-unit pelayanan yang disediakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang?
16. Bagaimana dan apa saja program-program Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
17. Bagaimana perkembangan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang?

18. Bagaimana peran dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah?
19. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendorong yang dialami oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, internal eksternal?
20. Bagaimana perkembangan usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Sendang sebelum dan setelah menjadi anggota?
21. Apakah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sudah berperan sepenuhnya terhadap peternak sapi perah di Kecamatan Sendang?

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian. lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data berupa dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan kemitraan guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Sendang Tulungagung.

⁴⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010), hlm. 149

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁴¹

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴²

Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data berupa pengumpulan data penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

2. Penyajian Data

Penyajian data secara reduksi dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek dalam penelitian yang disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi.

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 210

⁴²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.84

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dicatat secara teliti dan rinci, kemudian direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga dataa direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang analisis kemitraan. Lalu data yang telah direduksi disajikan dan ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang analisis kemitraan guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang diterapkan di Kecamatan Sendang Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁴³

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

⁴³*Ibid*, hlm. 207

1. Diskusi dengan teman Sejawat

Maksud dari diskusi teman sejawat adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua trigulasi yaitu⁴⁴:

- a. Trianggulasi Sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian trigulasi ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan ke ketua KUD Tani Wilis. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dari seluruh sumber tersebut

- b. Trianggulasi Tehnik

⁴⁴*Ibid*, hlm. 209

Trianggulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mengecek data sumber yang sama dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan studi dokumen.

c. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.⁴⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini, berikut tahap-tahap antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 270-276

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsure-unsur keadaan alam latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi pengumpulan data terkait dengan kemitraan, data tersebut diperoleh dengan observasi, yaitu pengamatan segala yang berkaitan dengan fokus penelitian secara alamiah saat hari efektif kerja berlangsung, kemudian dilakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, dan dokumentasi dalam bentuk foto maupun catatan dokumen dari sumber data di lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan

perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.